

## ABSTRAK

Demam berdarah dengue adalah penyakit menular dengan tingkat penyebaran yang terus meningkat di seluruh dunia. Penyakit ini disebarkan melalui gigitan dari nyamuk *Aedes* spp. Tingkat penularannya sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Penelitian tentang mikrohabitat dan indikator kepadatan *Aedes* di Padang dilakukan dari bulan November 2015 sampai Januari 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kontainer air, tempat perkembangbiakan, sumber air kontainer dan juga faktor fisika kimia yang paling disukai larva *Aedes*. Indikator kepadatan (house dan ovitrap indeks) juga dihitung dan dibandingkan dengan nilai standar internasional dari WHO. Pengamatan di lapangan dilakukan dengan cara visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mikrohabitat yang paling disukai larva *Aedes* adalah yang terletak didalam rumah, terbuat dari semen dan sumber air berasal dari sumur galian. Tidak ditemukan adanya hubungan antara kondisi lingkungan (suhu air, suhu udara, kelembaban udara, dan pH air) dengan keberadaan larva *Aedes*. Nilai indikator kepadatan yang didapatkan setelah empat minggu pengamatan adalah house indeks 5,25% (kategori sedang) dan indeks ovitrap 9,25% (kategori rendah). Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi perumahan penduduk di Korong Gadang toleransi terhadap *Aedes* spp berdasarkan mikrohabitat dan faktor lingkungan dari *Aedes* spp.

Kata kunci: *Aedes*, dengue, kontainer, mikrohabitat



## ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever is a contagious disease in which transmission rate keeps increasing elsewhere. The disease transmits through bites of mosquitos *Aedes* spp. The rate of infection greatly influenced by environmental factors. We studied microhabitat and density indicators of the *Aedes* in Korong gadang Padang from November 2015 to Januari 2016. This study aimed to determine the most favorable water container, breeding sites, water sources as well as physical and chemical factors required for growing larvae. We also calculated density indicators including house and ovitrap indexes to compare to international standard index issued by WHO. Field observation were conducted through visual encounter. The result showed that the most favorable microhabitat of *Aedes* larvae was an indoor cement water tub and water source was from dug wells. The relationship between environmental factors (water and air temperature, air humidity, and water pH) and the presence of larvae of *Aedes* was not found. The value of density indicator after four weeks observation was 5.25% for house index (medium category) and 9.25% for ovitrap index (low category). This study shows that settlement house condition of Korong gadang is tolerable based on microhabitat and environmental factors of *Aedes* spp.

Keywords: *Aedes*, dengue, container, microhabitat

